

BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi di Poli Kebidanan RSUD Prof.dr.Aloei Saboe secara keseluruhan adalah termasuk dalam kategori kurang baik dengan responden 8 orang (14,5%). Kategori cukup dengan responden 12 orang (21,8%). Kategori kurang dengan responden 22 orang (40%). Kategori tidak baik dengan responden 13 orang (23,7%).
2. Pengetahuan ibu sebagian besar kontrasepsi yang digunakan adalah Suntikan yang mencapai 76,36 % atau sebanyak 42 orang, yang menggunakan Pil KB sebanyak 8 orang atau 14,55 %, yang menggunakan IUD (Kontrasepsi Dalam Rahim) sebanyak 5 orang atau 9,09 %. Melihat kondisi yang demikian ini memerlukan pemantauan serta pembinaan secara terus menerus guna menjamin kelangsungan para peserta
3. Pengetahuan ibu menyusui tentang keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi terbanyak termasuk dalam kategori jawaban benar pada soal kuesioner nomor 3 sebanyak 15 responden, soal kuesioner nomor 4 sebanyak 46 responden, soal kuesioner nomor 5 sebanyak 43 responden dan soal kuesioner nomor 6 sebanyak 44 responden (67,27%).

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ibu Menyusui

Diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan alat kontrasepsi baik dari tenaga kesehatan maupun dari media massa dan elektronik.

2. Bagi Petugas Kesehatan di Poli Kebidanan RSUD Prof.dr.Aloei Saboe

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang peningkatan kesehatan secara umum khususnya tentang ASI dan menyusui kepada masyarakat, khususnya kepada ibu hamil tentang gizi dan perawatan payudara selama masa kehamilan, sehingga produksi ASI cukup.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.